**Pengelolaan Keuangan berdasarkan SAK EMKM Bagi PelakuUMKM**

**di Kabupaten Asahan**

Rohminatin1\*, Endra Saputra2, Pristiyanilicia Putri3

1, 3Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

2,ManajemenInformatika, STMIK Royal Kisaran

email: rohminatin2019@gmail.com

**Abstract:** UMKMis a productive business owned by a person or business entity that meets the criteria as a micro business, small business and medium business.which is the basis for determining the type of business seen from the average business income in a year and based on the net worth of the business. In running a business, finance is the most important thing for entrepreneurs, but there are still many UMKM that do not understand business financial management. Lack of understanding in managing financial management results in problems of uncontrolled capital used and income generated. Often personal finances are mixed up with business finances, of course this will be fatal if the entrepreneur cannot know how much money has been spent and used and how much profit is actually obtained from these business activities. PkM activities are carried out using the Community Education Method, namely carrying out percentage activities on how to manage good financial management. From these activities Partners can understand how to manage business finances in accordance with financial accounting standards, especially SAK EMKM standards.

**Keywords:** Management, Finance, UMKM

**Abstrak:** UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki sesorang atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Yang menjadi dasar penentuan jenis usaha dilihat dari rata-rata pendapatan usaha tersebut dalam setahun serta berdasarkan kekayaan bersih usaha tersebut. Dalam menjalankan usaha keuangan merupakan hal terpenting bagi pengusaha, namun masih banyak UMKM belum memahami pengelolaan keuangan usaha. Kurang fahamnya dalam pengelolaan manajemen keuangan mengakibatkan persamalahan tidak terkontrolnya modal yang digunakan serta pendapatan yang dihasilkan. Sering kali keuangan pribadi bercampurbaur dengan keuangan usaha, tentu hal ini akan menjadi fatal apabila pengusaha tidak dapat mengetahui berapabesar dana yang sudah dikeluarkan dan yang digunakan serta berapa besar sebenarnya keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha tersebut. Kegiatan PkM dilakukan dengan Metode Pendidikan Masyarakat yaitu melakukan kegiatan persentase tentang bagaimana mengelola manajemen keuangan yang baik. Dari kegiatantersebut Mitra dapat memahamii bagaiman mengelola keuangan usaha yang sesuai denggan standar akuntansi keuangan terkhusus standar SAK EMKM.

**Kata kunci:** Pengelolan, Keuangan, UMKM

**PENDAHULUAN**

UMKM merupakan sektor yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Dengan giatnya masyarakat memajukan UMKM maka hal ini juga secara signifikan mengurangi tingkat pengangguran karena UMKM banyak menyerap tenaga kerja. Pengertian UMKM secara umum adalah usaha produktif baik perorangan ataupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2008 UMKM merupakan suatukegiatanusaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM digolongkan sesuai dengan Omset pertahun dan kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Untuk usaha Mikro omset pertahun adalah Rp.300jutadengan harta kekayaan Rp. 50juta, untuk Usaha Kecil memiliki penghasilan antara Rp.300jutas/d Rp. 2,5 Miliar dengan harta kekayaan Rp.50juta s/d Rp. Rp.500juta, sedangkan untuk Usaha menengah Memiliki pengahasilan pertahun 2,5 Miliar dengan harta kekayaan yang dimiliki diatasRp. 500juta,

Dalam menjalankan usaha keuangan merupakan hal terpenting bagi pengusaha, namun masih banyak pelaku UMKM belum memahami pengelolaan keuangan usaha.Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan mengakibatkan permasalahan tidak terkontrolnya modal yang digunakan serta pendapatan yang dihasilkan. Sering kali keuangan pribadi bercampur baur dengan keuangan usaha, tentu hal ini akan menjadi fatal apabila pengusaha tidak dapat mengetahui berapa besar dana yang sudah dikeluarkan dan yang digunakan serta berapa besar sebenarnya keuntungan yang diperoleh dar ikegiatan usaha tersebut.

Manajemen Keuangan merupakan ilmu yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, Pemeriksaan keuangan, pengendalian keuangan, pengelolaan keuangan serta penyimpanan keuangan. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan dijelaskan bagaimana melakukan pengelolaankeuangan yang baikbagi UMKM. Beberapa manfaat dari pengelolaan keuangan usaha diantaranya pertama untuk memantau kondisi keuangan usaha, kedua menyimpan dan mengumpulkan dana usaha, menyusun rencana pemasukan dan pengeluaran keuangan, mengontrol keuangan usaha agar tidak rugi. Pengelolaan Manajemen Keuangan masih jadi kendala bagi UMKM, diharapkan dengan menerapkan pengelolaankeuangan yang baikmembantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan serta dapat meninjau ulang sumber pemasukan dan pengeluaran dalam usaha. Pelaku UMKM harus memiliki literasi keuangan agar dapat membantu UMKM mengelola sumber dana keuangan dengan baik.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode persentasi, latihan dan diskusi. Berikut tahapan dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan :

1. Tahapan Persiapan, dalam tahapan persiapan beberapa hal yang dilaksanakan yaitu melihat kebutuhan mitra, menyusun jadwal dan tempat pertemuan serta peserta kegiatan pengabdian

2. Tahapan Persiapan materi dan persentase, Pada tahapan ini Tim pelaksana pengabdian menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra dalamhal ini pelaku UMKM yang tergabung dalam KUBE asahan ( Kelompok Usaha Kuliner Bersama ) Asahan.

3. Tahapan kegiatan pelaksanaan

Sesuai dengan kesepakatan dengan mitra, kegiatan pengabdian dilakukan di Aula STMIK Royal Kisaran, karena mengingat pihak Kube sendiri belum memiliki tempat yang sesuai untuk pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Mei 2023. Dalam kegiatan tim terdiri dari 3 orang, satu orang sebagai moderator, dua orang sebagai pemateri, pemateri pertama menjelaskan tentang pengelolaan keuangandan pemateri kedua memberikan materi tentang contoh laporan keuangan bagi UMKM.

Gambar 1. Tim Kegiatan

Beberapa materi yang dipaparkan dalam kegiatan tersebut yaitu apa itu fungsi manajemen keuangan, ruang lingkup manajemen keuangan, langkah-langkah dalam mengelola keuangan UMKM serta penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Gambar 2. Pemaparan materi oleh Narasumber

**PEMBAHASAN**

Kegiatan PkM yang dilakukan diikuti oleh 22 pelaku UMKM yang tergabung dalam KUBE (kelompok usaha kuliner Bersama ) Asahan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode persentase, pelatihan dan diskusi tentang bagaimana mengelola manajemen keuangan yang baik serta sesuai dengan SAK EMKM. Kegiatan tersebut SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan entitas yang memenuhi defini entitas tanpa akuntabilitas Publik yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAP dan defini dan karakteristik dalam undang-undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pengelolaan manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, pemeriksaan, pegendalian, pengelolaan serta penyimpanan dana. Sedangkan untuk ruang lingkup manajemen keuangan terdiri dari keputusan pendanaan, keputusan investasi serta keputusan pengelolaan Aset.

Beberapa cara dalam pengelolaan manajemen keuangan bagi UMKM seperti pembuatan perencanaan keuangan, kedisiplinan pencatatan keuanggan usaha, memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, melakukan evaluasi secata berkala, memiliki dana darurat serta mengelola utang dengan baik.

Berikut beberapa contoh pelaporan keuangan yang dipaparkan dalam kegiatan PkM.

**a.Latihan membuat laporan keuangan**

Peserta diberikan sebuah laporan keuangan UMKM, untuk dijadikan contoh dalam membuat laporan keuangan.

Gambar 3. Latihan membuat Laporan Keuangan

**b.Contoh data keuangan yang diberikan sebelum penerapan SAK EMKM**

Dari contoh data yang diberikan, hasil analisis data keuangan sebelum menggunakan standar akuntan keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) diperoleh data bahwa pelaku UMKM memiliki data kas masuk dank as keluar, data pembelian bahan baku dan laporan keuangan yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. Data Keuangan sebelum menggunakan SAK EMKM

**c.Contoh data keuangan yang diberikan sesudah penerapan SAK EMKM**

Berdasarkan data keuangan sebelum menggunakan SAK EMKM, maka diperoleh hasil data keuangan setelah menggunakan SAK EMKM antara lain data neraca saldo (awal), jurnal umum, bukubesar, neraca saldo (setelah penyesuaia), laporan harga pokok produksi, laporan L/R, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 5.Data Keuangan setelah menggunakan SAK EMKM**

**SIMPULAN**

Dari kegiatan PkM yang dilakukan Mitra dalam hal ini adalah pihak UMKM yang tergabung dalam KUBE (Kelompok Usaha Kuliner Bersama ) Asahan memahami Proses Pengelolaan Keuanganbagipelaku UMKM. Kemudian, Mitra jugadapat membuat laporan keuangan UMKM secarasederhana yang sesuai dengan SAK EMKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

Silva Noviva Angggraeni., Tri Marlian.,&Suwarno (2021), Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM, Jurnal Aplikasi Bisnis Keuangan, 1(2), 253-270,https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342

Emely Lisbet Uta Bahiu., Ivonne S. Saerang.,& Victoria N. Untu (2021), Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud, Jurnal EMBA, 9(3),1819-1828, ISSN 2303-1174

Muhammad Sabiq Hilal Al Falih., Reza Muhammad Rizq.,& Nova Aditya Ananda (2019), Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa), Jurnal Manajemen dan Bisnis (2019), 2(1), http://jurnal.uts.ac.id